

Pengaruh Teknik Wawancara Terhadap Kualitas Berita di PT Duta Televisi Indonesia

Mahrita Inggriani^{1*}, Laila Qadariah², Mohammad Ali Wafa³

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

E-mail: mahritaeza2021@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7153>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 15 Jun 2026

Revised: 21 Jun 2026

Accepted: 27 Jun 2026

Kata Kunci:

Teknik Wawancara,
Kualitas Berita,
Jurnalisme, PT Duta
Televisi Indonesia,
Penelitian Kuantitatif.

Keywords:

Interview Techniques,
News Quality,
Journalism, PT Duta
Televisi Indonesia,
Quantitative Research.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik wawancara terhadap kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Dalam dunia jurnalistik, wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan informasi. Teknik wawancara yang efektif diharapkan dapat menghasilkan berita yang akurat dan menarik bagi audiens. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana teknik wawancara memengaruhi kualitas berita yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada pimpinan redaksi, wartawan/jurnalis, bisnis dan marketing di Duta TV dan masyarakat yang menonton program televisi pemerintahan duta malam di Duta TV. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat hubungan antara variabel teknik wawancara dan kualitas berita. Dari hasil analisis, penelitian ini diharapkan bahwa industri media atau jurnalistik yang ada pada PT Duta Televisi Indonesia diharapkan dapat menjadi lokomotif pengembangan terhadap kualitas pemberitaan media lokal di Kalimantan Selatan. Duta TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal ternama di Kalimantan Selatan yang berdiri sejak tahun 2007 dan mampu bertahan hingga sekarang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga media lokal lain dalam menyusun pedoman wawancara yang lebih efektif di Kalimantan Selatan.

This study aims to analyze the influence of interview techniques on news quality at PT Duta Televisi Indonesia. In the world of journalism, interviews are one of the main techniques in collecting information. Effective interview techniques are expected to produce accurate, informative, and interesting news for the audience. Therefore, this study uses a quantitative approach to measure the extent to which interview techniques affect the quality of the news produced. The research method used is a survey by distributing questionnaires to the editor-in-chief, journalists, marketing at Duta TV and the public who watch the government television program Duta Malam on Duta TV. The data obtained were analyzed to see the relationship between interview technique variables and news quality. From the results of the analysis, this study is expected that the media or journalism industry at PT Duta Televisi Indonesia can be a locomotive for the development of the quality of local media reporting in South Kalimantan. Duta TV is one of the leading local television stations in South Kalimantan which was established in 2007 and able to survive until now. This study is expected to be a reference for other media local institutions in compiling more effective interview guidelines in South Kalimantan.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mahrita Inggriani, et al. (2026), Pengaruh Teknik Wawancara Terhadap Kualitas Berita di PT Duta Televisi Indonesia, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7153>

PENDAHULUAN

Dalam dunia jurnalistik, wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan informasi untuk menghasilkan berita yang akurat, objektif, dan terpercaya. Teknik wawancara yang diterapkan oleh seorang wartawan sangat memengaruhi kualitas berita yang dihasilkan. Wawancara

yang dilakukan dengan metode yang tepat dapat menghasilkan informasi yang lebih mendalam, faktual, dan menarik bagi audiens. Sebaliknya, teknik wawancara yang kurang baik dapat menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi kurang lengkap, bias, bahkan tidak akurat.

Kualitas berita menjadi faktor penting dalam dunia media massa karena berita yang berkualitas tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membentuk opini publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media. Dalam era digital saat ini, masyarakat semakin kritis dalam memilih informasi sehingga media dituntut untuk menyajikan berita yang cepat, akurat, dan kredibel. Persaingan antar media juga semakin ketat dengan hadirnya berbagai platform digital yang memberikan akses informasi secara cepat dan luas. Oleh karena itu, media televisi harus mampu mempertahankan kualitas pemberitaan agar tetap dipercaya oleh masyarakat.

PT Duta Televisi Indonesia sebagai salah satu stasiun televisi lokal di Kalimantan Selatan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai media lokal, Duta TV tidak hanya menyampaikan berita nasional, tetapi juga fokus pada berbagai isu lokal yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan. Dalam proses produksi berita, teknik wawancara menjadi bagian penting yang menentukan kualitas berita yang dihasilkan. Wartawan dituntut mampu menyusun pertanyaan dengan baik, membangun hubungan dengan narasumber, serta menggali informasi secara mendalam agar berita yang disajikan memiliki nilai jurnalistik yang tinggi.

Teknik wawancara yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap kelengkapan informasi, tetapi juga terhadap akurasi dan objektivitas berita. Wartawan yang memiliki kemampuan wawancara yang baik akan lebih mudah memperoleh informasi yang jelas dan mendalam dari narasumber. Selain itu, kemampuan dalam mengembangkan pertanyaan dan memahami situasi wawancara juga sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan informasi. Dalam praktik jurnalistik, kesalahan dalam proses wawancara dapat berdampak pada rendahnya kualitas berita dan menurunnya kredibilitas media.

Perkembangan teknologi komunikasi juga membawa perubahan dalam praktik wawancara jurnalistik. Jika sebelumnya wawancara dilakukan secara langsung, kini wartawan dapat melakukan wawancara melalui telepon, video call, maupun media digital lainnya. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan informasi, wartawan tetap dituntut untuk menjaga profesionalisme dan ketelitian dalam melakukan wawancara. Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas berita di era modern.

Selain faktor internal wartawan, kualitas berita juga dipengaruhi oleh karakteristik narasumber dan situasi lapangan. Tidak semua narasumber dapat memberikan informasi secara terbuka dan jelas. Oleh karena itu, wartawan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mampu membangun suasana wawancara yang nyaman dan kondusif. Teknik wawancara yang tepat akan membantu wartawan memperoleh informasi yang lebih lengkap sehingga berita yang dihasilkan lebih berkualitas.

Dalam konteks media televisi, kualitas berita tidak hanya diukur dari isi informasi, tetapi juga dari daya tarik penyajian berita kepada masyarakat. Berita yang menarik, jelas, dan mudah dipahami akan lebih mudah diterima oleh audiens. Teknik wawancara yang baik dapat membantu wartawan memperoleh kutipan dan informasi yang kuat sehingga berita menjadi lebih hidup dan memiliki nilai berita yang tinggi.

Penelitian mengenai teknik wawancara dan kualitas berita menjadi penting karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dalam proses jurnalistik. Teknik wawancara yang efektif dapat membantu wartawan menghasilkan berita yang lebih akurat, objektif, dan kredibel. Sebaliknya, teknik wawancara yang kurang baik dapat menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi tidak lengkap dan memengaruhi kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh teknik wawancara terhadap kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana teknik wawancara berkontribusi terhadap kualitas berita, baik dari segi akurasi, objektivitas, maupun daya tarik berita. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi wartawan dan media lokal dalam meningkatkan kualitas jurnalistik, khususnya dalam penerapan teknik wawancara yang profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel teknik wawancara sebagai variabel bebas (X) dan kualitas berita sebagai variabel terikat (Y).

Lokasi penelitian dilakukan di PT Duta Televisi Indonesia yang beralamat di Jalan Pramuka Komplek Semanda 1 No.29 RT.20 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari wartawan/jurnalis PT Duta Televisi Indonesia, bagian bisnis dan marketing, serta masyarakat yang menonton program Duta Malam di Duta TV. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling karena seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner (angket), digunakan untuk memperoleh data primer terkait teknik wawancara dan kualitas berita.
2. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa arsip berita, naskah berita, dan dokumen pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara teknik wawancara terhadap kualitas berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik wawancara terhadap kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wartawan/jurnalis, bagian bisnis dan marketing, serta masyarakat yang menonton program berita Duta Malam di Duta TV. Selain itu, data juga diperoleh melalui dokumentasi berupa arsip berita, naskah berita, dan hasil tayangan program berita.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik wawancara yang diterapkan oleh wartawan Duta TV dinilai sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan wartawan dalam menyusun pertanyaan, membangun komunikasi dengan narasumber, serta menggali informasi secara mendalam. Sebagian besar responden menyatakan bahwa wartawan Duta TV mampu memperoleh informasi yang jelas dan relevan sesuai dengan kebutuhan berita.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teknik wawancara memiliki pengaruh terhadap kualitas berita yang dihasilkan. Wartawan yang menerapkan teknik wawancara secara efektif cenderung menghasilkan berita yang lebih akurat, objektif, lengkap, dan menarik. Informasi yang diperoleh melalui wawancara menjadi lebih mudah dipahami oleh masyarakat karena disusun secara sistematis dan sesuai dengan fakta di lapangan.

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada masyarakat sebagai penonton program Duta Malam, sebagian besar responden menyatakan bahwa berita yang disajikan Duta TV cukup informatif dan mudah dipahami. Responden juga menilai bahwa kualitas berita yang baik dipengaruhi oleh kemampuan wartawan dalam melakukan wawancara dengan narasumber. Teknik wawancara yang baik dianggap mampu menghasilkan berita yang lebih terpercaya dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas berita di Duta TV juga berdampak terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Berita yang disusun berdasarkan wawancara yang baik dinilai lebih kredibel karena memuat informasi yang jelas, akurat, dan berimbang. Hal ini menunjukkan bahwa teknik wawancara tidak hanya memengaruhi proses pengumpulan informasi, tetapi juga memengaruhi citra dan kredibilitas media di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap program berita Duta Malam, wartawan Duta TV telah menerapkan beberapa teknik wawancara yang efektif, seperti penggunaan pertanyaan terbuka, pengembangan pertanyaan lanjutan, serta kemampuan menyesuaikan pendekatan dengan karakter narasumber. Teknik tersebut membantu wartawan memperoleh informasi yang lebih lengkap sehingga berita yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi wartawan dalam proses wawancara, seperti keterbatasan waktu peliputan, narasumber yang kurang terbuka, serta tekanan untuk menyampaikan berita secara cepat. Meskipun demikian, wartawan tetap berupaya menjaga

kualitas berita dengan melakukan verifikasi informasi dan menyesuaikan teknik wawancara sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik wawancara memiliki hubungan yang erat dengan kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Teknik wawancara merupakan bagian penting dalam proses jurnalistik karena menjadi tahap utama dalam memperoleh informasi dari narasumber. Semakin baik teknik wawancara yang digunakan oleh wartawan, maka semakin baik pula kualitas berita yang dihasilkan.

Dalam praktik jurnalistik, wawancara bukan hanya sekadar proses tanya jawab, tetapi juga merupakan proses komunikasi yang membutuhkan keterampilan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis. Wartawan harus mampu membangun suasana wawancara yang nyaman agar narasumber bersedia memberikan informasi secara terbuka. Selain itu, wartawan juga harus mampu menyusun pertanyaan yang relevan dan mengembangkan pertanyaan lanjutan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruksi realitas yang menyatakan bahwa wartawan tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk realitas melalui proses pengumpulan dan penyusunan informasi. Dalam konteks ini, teknik wawancara menjadi salah satu alat utama wartawan untuk memperoleh fakta yang akurat dan menyajikannya kepada masyarakat dalam bentuk berita.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas berita sangat dipengaruhi oleh kemampuan wartawan dalam memahami konteks wawancara. Wartawan yang mampu memahami situasi dan karakter narasumber akan lebih mudah memperoleh informasi yang lengkap dan objektif. Sebaliknya, teknik wawancara yang kurang baik dapat menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi kurang akurat dan memengaruhi kualitas berita.

Selain memengaruhi kualitas isi berita, teknik wawancara juga berpengaruh terhadap daya tarik berita. Dalam media televisi, berita yang menarik sangat penting untuk mempertahankan perhatian audiens. Teknik wawancara yang baik memungkinkan wartawan memperoleh kutipan yang kuat dan informasi yang relevan sehingga berita menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Kualitas berita yang baik juga berkaitan erat dengan kredibilitas media. Masyarakat cenderung lebih percaya pada media yang menyajikan berita secara akurat dan objektif. Oleh karena itu, kemampuan wartawan dalam melakukan wawancara secara profesional menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa masyarakat sebagai audiens memiliki peran penting dalam menilai kualitas berita. Penilaian masyarakat terhadap program Duta Malam menunjukkan bahwa berita yang disusun berdasarkan teknik wawancara yang baik lebih mudah diterima dan dipercaya. Hal ini membuktikan bahwa kualitas wawancara memiliki dampak langsung terhadap kepuasan masyarakat terhadap program berita.

Dalam era digital saat ini, wartawan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi. Wawancara tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan melalui media digital seperti telepon dan video call. Meskipun demikian, prinsip-prinsip dasar wawancara jurnalistik tetap harus diterapkan agar kualitas informasi yang diperoleh tetap terjaga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik wawancara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Teknik wawancara yang baik mampu meningkatkan akurasi, objektivitas, kedalaman informasi, serta daya tarik berita. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan wawancara bagi wartawan perlu terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi jurnalistik agar kualitas berita yang dihasilkan semakin baik dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

SIMPULAN

Penelitian kuantitatif korelasional ini menganalisis pengaruh teknik wawancara terhadap kualitas berita di PT Duta Televisi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik wawancara yang diterapkan oleh wartawan Duta TV sudah dinilai cukup baik dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas berita yang dihasilkan, di mana penerapan teknik yang efektif cenderung menghasilkan pemberitaan yang lebih akurat, objektif, lengkap, serta menarik bagi audiens. Meskipun wartawan menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu peliputan dan narasumber yang kurang

terbuka, kualitas wawancara yang profesional terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat serta kredibilitas media tersebut. Melalui temuan ini, PT Duta Televisi Indonesia diharapkan dapat menjadi lokomotif pengembangan kualitas media lokal, sekaligus menjadi referensi dalam menyusun pedoman wawancara yang lebih efektif di Kalimantan Selatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada (alm) Ibu Laila Qadariah. M.I.Kom, dan bapak Mohammad Ali Wafa.,M.Si, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini. Serta pihak PT Duta Televisi Indonesia, yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Deuze, M. (2005). What is Journalism? Professional Identity and Ideology of Journalists Reconsidered. *Journalism*, 6(4), 442–464.
- Deuze, M. (2006). Global Journalism Education: A Conceptual Approach. *Journalism Studies*, 7(1), 19–34.
- Entman, R. M. (2004). *Projections of Power: Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kent, M. L., & Taylor, M. (2002). Toward a Dialogic Theory of Public Relations. *Public Relations Review*, 28(1), 21–37.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2021). *The Elements of Journalism*. New York: Crown Publishers.
- McQuail, D. (2003). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuchman, G. (2002). *Making News: A Study in the Construction of Reality*. New York: Free Press.